

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi sedang berkembang pesat, kebutuhan pokok dalam era globalisasi meningkat. Namun jumlah pengangguran di Indonesia terus meningkat akibat dampak dari pandemic Covid – 19, Menurut data dari Badan Pusat Statistik, bahwa jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang, naik 1,73 juta orang dibanding Februari 2019. Berbeda dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turun sebesar 0,15% poin. Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 60 ribu orang, berbeda dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang turun menjadi 4,99 persen pada Februari 2020. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,49% (Statistik, 2020).

Berdasarkan data yang diambil melalui static republika pademi Covid-19 yang saat ini terus mengalami peningkatan jumlah pengangguran dalam skala besar. Dalam beberapa bulan terakhir sejak Covid-19 muncul di Indonesia skenario terberat ada 4,25 juta – 9,35 juta orang akan mengalami PHK masal di seluruh Indonesia. Sementara skenario sedang dibangun dengan asumsi bahwa penyebaran Covid-19 lebih luas lagi dan kebijakan PSBB diberlakukan lebih luas di banyak wilayah di pulau Jawa dan beberapa kota di luar pulau Jawa. Skenario berat dibangun dengan asumsi bahwa penyebaran Covid-19 tak terbendung lagi dan kebijakan PSBB diberlakukan secara luas baik di pulau Jawa maupun luar Jawa, dengan standar yang sangat ketat (Republika, 2020).

Selain meningkatnya angka pengangguran akibat pandemik Covid – 19, masyarakat Indonesia juga kesulitan menemukan lowongan kerja yang baru karena keterbatasan pengetahuan dan informasi tentang lowongan kerja karena maraknya lowongan hoax atau tidak valid yang tersebar di media sosial yang merugikan masyarakat. Dikutip dari Liputan6.com terdapat ciri – ciri lowongan hoax yang merugikan masyarakat seperti alamat email perusahaan yang memakai gmail.com, pada umumnya perusahaan akan menggunakan email perusahaan tersebut, selain itu alamat perusahaan jika alamat perusahaan tidak sesuai dengan google map maka itu adalah informasi lowongan kerja

hoax dan menyertakan agen travel pada informasi test kerja dan meminta uang diawal sebagai administrasi maka itu adalah lowongan hoax(Liputan6.com, 2020).

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan meningkatkan produktivitas. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengelolah data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan cara baru dalam kehidupan untuk mempermudah menyelesaikan masalah(Wardiana, 2002)

Sehingga untuk mempermudah menemukan lapangan pekerjaan dibutuhkan sebuah teknologi informasi seperti aplikasi pencari dan penyedia lapangan kerja, tentunya akan memudahkan pengguna mendapatkan akses lowongan kerja yang valid agar tidak khawatir akan lowongan kerja hoax dan dapat mengurangi meningkatnya angka pengangguran di Indonesia.

Helper Indonesia adalah sebuah platform asisten pribadi dan layanan jasa, menghubungkan buruh serabutan, pekerja lepas harian, dan berbagai macam penyedia jasa dengan masyarakat yang membutuhkan jasa. Helper Indonesia hanya menggunakan platform *Whatsapp* untuk menghubungkan mitra pekerja dengan pengguna penyedia pekerjaan, sebagai pengguna kita harus menghubungi admin terlebih dahulu untuk mendapatkan pekerja(Oppusunggu et al., 2020).

Fiverr merupakan *marketplace* yang menyediakan berbagai jasa *freelance* yang memberikan ruang bagi para *freelance* untuk menawarkan jasanya namun Fiverr bergerak dibidang pekerja digital, Fiverr tidak mempunyai pekerjaan umum seperti membersihkan halaman, memperbaiki wc dan sebagainya. Fiverr terdapat dua metode dalam bertransaksi yaitu *buyer* menyediakan proyek dan *seller* yang mengajukan jasa. *Buyer* mencari *seller* dengan reputasi dengan pengalaman baik(Luqman, 2020).

Jobstreet merupakan perusahaan penyedia informasi lowongan terkemuka di asia, dimana perusahaan tersebut didirikan di beberapa negara seperti Singapura, Indonesia, Filipina dan Vietnam, sehingga terlalu formal dan memerlukan CV untuk melamar pekerjaan tersebut. Jobstreet bertujuan untuk menghubungkan bisnis dengan bakat dan meningkatkan taraf seseorang melalui karir(Alifiarga, 2019).

Oleh karena itu, Penulis melakukan perancangan *jobbie* untuk aplikasi pencari dan penyedia pekerjaan berbasis mobile, terdapat fitur fitur yang memudahkan pencarian jasa

didalam aplikasi *jobbie*, aplikasi *jobbie* terus mengakses tentang informasi lapangan jasa untuk semua kalangan dan aplikasi *jobbie* juga menetapkan perusahaan sebagai mitra penyedia jasa sehingga aplikasi *jobbie* mempunyai kewenangan untuk menilai kelayakan jasa yang diberikan.

Perancangan aplikasi *jobbie* dikembangkan dengan metode *front end* dimana metode ini dapat mempermudah dan mempercepat pengembangan aplikasi. *Front end* merupakan bagian dari sistem yang menyediakan tampilan kepada pengguna. Bertugas untuk mengembangkan komponen-komponen pada suatu sistem dan bertanggung jawab pada tampilan antar muka. *Front end* bertujuan agar developer yang bekerja pada bagian layout suatu aplikasi dapat merancang user interface agar terlihat menarik, tidak membosankan dan mudah untuk digunakan oleh pengguna.

Dengan adanya aplikasi mobile *jobbie* pengguna dapat dengan mudah maupun tidak perlu bingung dalam mencari atau menyediakan pekerjaan karena aplikasi *jobbie* akan mempermudah bergerak dalam bidang pelayanannya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat beberapa hal yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengguna dapat menyediakan pekerjaan di aplikasi mobile *jobbie*?
2. Bagaimana teritorial aplikasi *jobbie* dapat memberikan informasi lowongan kerja?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memverifikasi akun pengguna pada aplikasi mobile *jobbie*.
2. Dapat menggunakan fitur pencari lowongan kerja sehingga dapat melihat informasi lowongan kerja lebih detail

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat pengguna Jobbie:
 - a. Memberikan pekerjaan kepada orang lain.
 - b. Membantu mengurangi angka pengangguran negara.
2. Bagi mitra Jobbie:
 - a. Mendapatkan pekerjaan.
 - b. Mendapatkan hasil dari sebuah pekerjaan.
3. Bagi Peneliti:
 - a. Merancang dan membangun *front-end* aplikasi *jobbie*, agar aplikasi *jobbie* dapat berjalan dengan baik, dan membantu masyarakat luas.

I.5 Batasan Masalah

Dalam perancangan pengembangan aplikasi mobile *jobbie*, terdapat beberapa batasan masalah dari penelitian ini seperti:

1. Aplikasi mobile *jobbie* menyediakan lapangan kerja untuk wilayah bojongsoang sekitarnya.
2. Rancangan *front-end* pada aplikasi *jobbie* menyesuaikan kebutuhan agar dapat digunakan dengan baik.
3. Penyedia lowongan kerja dapat melakukan tambah lowongan hanya akun yang sudah diverifikasi.
4. Aplikasi *jobbie* belum dapat dikembangkan pada mobile iOS, karena hanya focus di android

I.6 Sistematika Penulisan

Proposal tugas akhir ini akan diuraikan dengan beberapa sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai teori maupun gagasan yang relevan dengan pembahasan yang akan diteliti dan membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas metode yang digunakan selama penelitian secara rinci.

Bab IV Analisis Kebutuhan dan Perancangan Aplikasi

Pada bab ini membahas mengenai analisis dan perancangan front end pada pengembangan aplikasi.

Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini membahas hasil yang telah dilakukan terhadap pengembangan aplikasi dan hasil pengujian akan sesuai dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pengerjaan penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk penelitian selanjutnya.